

**PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
DALAM MENANGGULANGI PERILAKU AGRESIF  
SISWA KELAS VIII DI MTs. NURUL ISLAM  
KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Sosial (S1)  
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

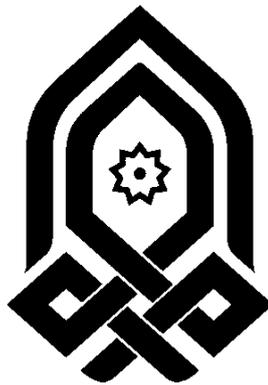
**FAIZAH ILYANA**  
**NIM. 2041116019**

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

**PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
DALAM MENANGGULANGI PERILAKU AGRESIF  
SISWA KELAS VIII DI MTs. NURUL ISLAM  
KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Sosial (S1)  
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

**FAIZAH ILYANA**  
**NIM. 2041116019**

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda dibawah ini

Nama : Faizah Ilyana

NIM : 2041116019

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING ISLAM DALAM MENANGGULANGI PERILAKU AGRESIF SISWA KELAS VIII DI MTs. NURUL ISLAM KOTA PEKALONGAN”**

adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 12 Oktober 2021

Yang Menyatakan,



**FAIZAH ILYANA**

**NIM. 2041116019**

## NOTA PEMBIMBING

**Maskur, M.Ag**

**Dk Balong Ds. Keputon RT 02 RW 02 Blado Batang**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Faizah Ilyana

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Faizah Ilyana

NIM : 2041116019

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Judul : **PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
DALAM MENANGGULANGI PERILAKU AGRESIF  
SISWA KELAS VIII DI MTs. NURUL ISLAM KOTA  
PEKALONGAN.**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 18 Oktober 2021

Pembimbing,

  
Maskur, M.Ag

NIP. 197306112003121001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423428

Website: fuad.iaipekalongan.ac.id email: fuad@iaipekalongan.ac.id

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **FAIZAH ILYANA**

NIM : **2041116019**

Judul Skripsi : **PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
DALAM MENANGGULANGI PERILAKU AGRESIF  
SISWA KELAS VIII DI MTs. NURUL ISLAM  
KOTA PEKALONGAN.**

Telah diujikan pada hari Jumat, 29 Oktober 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Penguji II**

**Nadhifatuz Zulfa, M.Pd**  
NIP. 198512222015032003

**Hilyati Aulia, M.S.I**  
NIP. 198711242019032011

Pekalongan, 29 Oktober 2021

Disahkan Oleh

Dekan,



**Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te-
ث	Śā'	Ś	S (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	H(ā'	H(	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan Ha
د	Dāl	D	De
ذ	Żāl	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	S)ād	S(	es (dengan titik di bawah)
ض	D(ād	D(	de (dengan titik di bawah)
ط	T(ā'	T(	te (dengan titik di bawah)
ظ	Z(ā'	Z(	zet (dengan titik di bawah)

ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

## II. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
َ---	<i>Fath(ah)</i>	A	a		
ِ---	<i>Kasrah</i>	I	i	مُنِيرَ	<i>Munira</i>
ُ---	<i>D(ammah)</i>	U	u		

### 2. VokalRangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
يَ ---	<i>Fath(ah dan ya</i>	Ai	a dan i	كَيْفَ	<i>Kaifa</i>
وَ ---	<i>Kasrah</i>	I	I	هَوْلَ	<i>Haula</i>

### III. Maddah (vokalpanjang)

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Fath(ah + Alif, ditulis ā	Contoh سَالَا ditulis <i>Sāla</i>
فَ fath(ah + Alif maksūr ditulis ā	Contoh يَسْعَى ditulis <i>Yas'ā</i>
كَ Kasrah + Yā' mati ditulis ī	Contoh مَجِيدٌ ditulis <i>Majīd</i>
D(ammah + Wau mati ditulis ū	Contoh يَقُولُ ditulis <i>Yaqūlu</i>

### IV. Ta' Marbūtah

1. Biladimatikan, ditulis h:

هبة	Ditulis <i>hibah</i>
جزية	Ditulis <i>jizyah</i>

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	Ditulis <i>ni'matullāh</i>
-----------	----------------------------

### V. Syaddah (Tasydīd)

Untuk konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:

عِدَّة	Ditulis <i>'iddah</i>
--------	-----------------------

## VI. Kata Sandang Alif + Lām

Bila diikuti huruf *qamariyah* atau *syamsiyah* ditulis al-

الرجل	Ditulis <i>al-rajulu</i>
الشمس	Ditulis <i>al-Syams</i>

## VII. Hamzah

Hamzah yang terletak di akhir atau di tengah kalimat ditulis apostrof.

Sedangkan hamzah yang terletak di awal kalimat ditulis alif.

Contoh:

شيئ	Ditulis <i>syai'un</i>
تأخذ	Ditulis <i>ta'khuzu</i>
أمرت	Ditulis <i>umirtu</i>

## VIII. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan ejaan yang diperbaharui (EYD).

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya yang selalu sabar memberikan nasihat kepada saya, serta memberikan perhatian dan kasih sayangnya kepada saya. Hingga saya seperti sekarang ini dan menyelesaikan studi saya.
2. Bapak Maskur, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi.
3. Bapak dan Ibu Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah.
4. Keluarga Besar MTs Nurul Islam Kota Pekalongan.
5. Teman-teman PPL Bimbingan Penyuluhan Islam tahun 2021
6. Teman-teman KKN
7. Teman-teman BPI angkatan 2016 yang sudah menemani saya 4 tahun ini.

## **MOTTO**

Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan beramal saleh, kelak Allah Yang Maha Pemurah dan menanamkan dalam (hati) mereka rasa kasih sayang.

(Q.S. Maryam : 96)

## ABSTRAK

Faizah Ilyana. 2041116019. Peran Guru Bimbingan Konseling Islam dalam Menanggulangi Perilaku Agresif Siswa Kelas VIII di MTs. Nurul Islam Kota Pekalongan. Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, Pembimbing Maskur, M. Ag.

### **Kata Kunci : Perilaku Agresif. Peran Guru Bimbingan Konseling Islam**

Perilaku agresif adalah bentuk perilaku yang bertujuan untuk melukai, merusak dan mencelakakan orang lain. Biasanya di sekolah juga sering ditemukan siswa-siswa yang memiliki masalah terutama dalam dirinya, mereka sering bertindak agresif, tidak hanya agresif secara non verbal bahkan mereka suka berkata kasar secara verbal kepada temannya. Berdasarkan data program Bimbingan Konseling kelas VIII Tahun Pelajaran 2019/2020 masalah dalam kategori tinggi yaitu antara lain kenakalan remaja, belum dapat mengendalikan emosi. Selain itu juga didukung wawancara dengan guru kelas bahwa siswa kelas VIII MTs. Nurul Islam Kota Pekalongan tidak terlepas dari perilaku agresif yang dilakukan oleh para siswa. Rumusan masalah penelitian : bagaimana perilaku agresif siswa di MTs. Nurul Islam Kota Pekalongan dan bagaimana peran guru bimbingan konseling Islam dalam menanggulangi perilaku agresif siswa di MTs. Nurul Islam Kota Pekalongan.

Jenis penelitian ini penelitian lapangan (*field research*). Yaitu penelitian yang dilakukan langsung di lapangan, Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, metode yang akan menjabarkan hasil penelitian dengan kata-kata atau secara deskriptif. Teknik Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan verifikasi data.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa indikator perilaku agresif siswa dengan kategori tinggi berupa kenakalan remaja dengan 27 siswa, susah mengendalikan emosi dengan 25 siswa. Hasil data diatas juga didukung atas wawancara terhadap guru bimbingan konseling yang menyatakan bahwa perilaku agresif sering terjadi bahkan dari hal-hal kecil sampai yang besar seperti menjahili teman kelas, mencoret fasilitas sekolah, membolos, dan berkelahi dengan teman. Peran guru bimbingan konseling Islam dalam menanggulangi perilaku agresif siswa, penulis menyimpulkan bahwa guru bimbingan konseling Islam berperan sebagai motivator, director, inisiator, fasilitator, mediator, evaluator, informator, organisator.

## **ABSTRAK**

Faizah Ilyana. 2041116019. The Role of Islamic Counseling Guidance Teachers in Overcoming Aggressive Behavior of Class VIII Students at MTs. Nurul Islam Pekalongan City. Department of Islamic Counseling Guidance, Faculty of Ushuludin Adab and Da'wah, Pekalongan State Islamic Institute, Maskur Advisor, M. Ag.

**Keywords: Aggressive Behavior. The Role of Islamic Counseling Guidance Teachers**

Aggressive behavior is a form of behavior that aims to injure, damage and harm others. Usually at school, students are often found who have problems, especially in themselves, they often act aggressively, not only non-verbally aggressive, even they like to say verbally to their friends. Based on data from the Class VIII Counseling Guidance program for the 2019/2020 academic year, problems in the high category include juvenile delinquency, not being able to control emotions. In addition, it was also supported by interviews with class teachers that students of class VIII MTs. Nurul Islam Pekalongan City is inseparable from the aggressive behavior carried out by the students. Research problem formulation: how is the aggressive behavior of students in MTs. Nurul Islam Pekalongan City and how the role of Islamic counseling guidance teachers in overcoming aggressive behavior of students in MTs. Nurul Islam Pekalongan City.

This type of research is field research (field research). That is research conducted directly in the field. This research uses qualitative methods, methods that will describe the results of research in words or descriptively. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. Data analysis uses data reduction, data presentation, and data verification conclusions.

Based on the research that has been done, the authors conclude that the indicators of aggressive behavior of students in the high category are juvenile delinquency with 27 students, it is difficult to control emotions with 25 students.

The results of the data above are also supported by interviews with counseling teachers who stated that aggressive behavior often occurs even from small to big things such as bullying classmates, crossing out school facilities, truancy, and fighting with friends. The role of Islamic counseling guidance teachers in overcoming students' aggressive behavior, the authors conclude that Islamic counseling guidance teachers act as motivators, directors, initiators, facilitators, mediators, evaluators, informers, organizers.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Perilaku Agresif Siswa Kelas VIII Berbasis Bimbingan Konseling Islam di MTs Nurul Islam Kota Pekalongan”. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini masih kurang dan jauh dari kata sempurna serta hambatan-hambatan tidak sedikit yang penulis alami. Oleh karena itu berkat bantuan dan do’a teman-teman dan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya sholawat serta salam penulis panjatkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW. yang kita nanti-nantikan syafaatnya dihari akhir nanti.

penulisan skripsi ini tidak lepas dari dukungan pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku rector Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
2. Dr. H. Imam Khanafi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
3. Maskur, M.Ag selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam dan Dosen Pembimbing Skripsi.
4. Bapak dan Ibu Dosen Ushuludin Adab dan Dakwah yang sudah menorehkan ilmu kepada penulis.
5. Seluruh Staf Bimbingan Penyuluhan Islam yang sudah memberikan akses untuk melaksanakan penelitian.
6. Bapak Ibu Guru MTs Nurul Islam Kota Pekalongan yang memberikan izin untuk penelitian tugas akhir ini.

Akhir kata penulis sadar bahwa sepenuhnya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran bagi para pembaca serta menjadi pedoman-pedoman bagi skripsi selanjutnya.

Pekalongan, 12 Oktober 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>SAMPUL LUAR</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>MOTTO</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Tinjauan Pustaka .....	5
F. Metode Penelitian .....	10
G. Teknik Pengumpulan Data.....	12
H. Teknik Analisis Data.....	13
I. Sistematika Penulisan.....	14
<b>BAB II PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING ISLAM DAN PERILAKU AGRESIF</b>	
A. Peran Guru Bimbingan Konseling Islam	
1. Pengertian Bimbingan Konseling.....	16
2. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Bimbingan Konseling Islam...	17
3. Peran Guru Bimbingan Konseling Islam .....	17
B. Perilaku Agresif	
1. Pengertian Perilaku Agresif.....	18
2. Indikator Perilaku Agresif.....	19
3. Karakteristik dan Bentuk-Bentuk Perilaku Agresif.....	21
4. Sikap dan Penyebab Perilaku Agresif.....	21
<b>BAB III PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING ISLAM DALAM MENANGGULANGI PERILAKU AGRESIF SISWA DI MTs. NURUL ISLAM KOTA PEKALONGAN</b>	
A. Gambaran Umum MTs Nurul Islam Kota Pekalongan.....	23
1. Letak dan Keadaan Madrasah .....	24
2. Visi dan Misi .....	24
3. Sarana dan Prasarana.....	25
4. Jumlah Siswa.....	25

5. Struktur Guru MTs Nurul Islam.....	25
B. Perilaku Agresif Siswa MTs Nurul Islam .....	27
C. Peran Guru Bimbingan Konseling Islam Menanggulangi Perilaku Agresif .....	30

**BAB IV ANALISIS PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
DALAM MENANGGULANGI PERILAKU AGRESIF  
SISWAKELAS VIII DI MTs. NURUL ISLAM KOTA  
PEKALONGAN**

A. Analisis Perilaku Agresif Siswa di MTs. Nurul Islam .....	35
B. Analisis Peran Guru Bimbingan Konseling Islam Menanggulangi Perilaku Agresif Siswa .....	37

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	40
B. Saran.....	40
C. Penutup.....	41

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perilaku agresif adalah bentuk perilaku yang bertujuan untuk melukai, merusak dan mencelakakan orang lain.<sup>1</sup> Banyak sekali insiden yang terjadi dikalangan remaja saat ini, baik di media masa ataupun di kehidupan yang sebenarnya. Biasanya di sekolah juga sering ditemukan siswa yang memiliki masalah terutama dalam dirinya, mereka sering bertindak agresif, tidak hanya agresif secara non verbal bahkan mereka suka berkata kasar kepada temannya. Misalnya seperti memukul temannya, menusukkan pensil kepada temannya dan mengeroyok temannya karena masalah kecil. Pendidikan yang dilakukan di sekolah tidak hanya sekedar pembelajaran formal saja, tetapi juga merupakan bagian pembedahan akhlak siswa. Sekolah dapat memberikan bimbingan yang baik dalam bidang pendidikan dan bidang pekerjaan bagi remaja, sehingga siswa dapat menerima diri mereka dan sanggup menyesuaikan diri di mana sekarang dan di masa yang akan datang.<sup>2</sup> Dan menanggulangi hambatan-hambatan dalam diri, termasuk penanggulangan perilaku agresif.

Dampak negatif perilaku agresif apabila dilakukan hubungan pertemanan menjadi renggang, secara psikis pelaku agresif mudah emosi sehingga kesehatan bisa terganggu, pelaku akan dijauhi dan tidak disenangi semua orang. Sedangkan dampak dari korban misalnya timbulnya sakit fisik dan psikis serta kerugian akibat perilaku agresif tersebut. Kecenderungan perilaku agresif ini banyak dilakukan oleh anak usia remaja menurut psikologi perkembangan.

Ada beberapa hal yang dapat menanggulangi perilaku agresif diantaranya yaitu mengoptimalkan peran guru bimbingan konseling Islam di sekolah seperti

---

<sup>1</sup> Baron dan Byrne, Psikologi Sosial, (Jakarta, Erlangga, Berk, L.e, 2012), hlm. 32

<sup>2</sup> Khabib Ashidiq, Perilaku Agresif Sisw SMP Studi Kasus Pada 2 Siswa Kelas VIII SMP N 3 Pangendegan Purbalingga, (Jurnal Studi Islam, Vol 14, No 1), hlm. 4

yang dilakukan di MTs Nurul Islam, dengan memberikan penanganan dalam bentuk layanan bimbingan konseling melalui teknik relaksasi dan konseling klasikal.<sup>3</sup>

Berdasarkan program bimbingan konseling yang penulis dapat dari MTs. Nurul Islam menunjukkan bahwa yang berkaitan dengan perilaku agresif siswa sejumlah 42 siswa, dapat disimpulkan bahwa perilaku agresif siswa MTs. Nurul Islam Pekalongan terdiri dari 2 indikator yaitu perilaku agresif fisik, dan perilaku agresif verbal.

Hal ini membuat guru bimbingan konseling harus segera menindak lanjuti agar perilaku agresif tidak semakin parah dan menular kepada siswa lain. Untuk hal itu ada beberapa program yang dijalankan oleh guru bimbingan konseling, seperti program harian, mingguan, semesteran berupa layanan-layanan bimbingan maupun konseling untuk mengatasi dan terjadinya perilaku di atas. Berdasarkan penulisan terdahulu peran guru bimbingan konseling dalam menangani perilaku agresif siswa dengan menyelidiki permasalahan siswa tersebut, melakukan pemanggilan, menjadi mediator antar siswa dan memberikan pengarahan tentang dampak negatif dan kerugian akibat perilaku agresif tersebut. Salah satu faktor utama adalah pengaruh lingkungan yang tidak menunjang terbentuknya nilai norma yang positif. Sumber nilai moral yang diperoleh siswa dari lingkungan adalah televisi, film, lingkungan sekolah, teman sebaya, dan lingkungan di sekitar rumah.<sup>4</sup> Peran bimbingan konseling Islam di MTs. Nurul Islam Pekalongan yaitu bagaimana peran guru bimbingan konseling Islam dalam menanggulangi perilaku agresif siswa, penulis menyimpulkan bahwa guru bimbingan konseling Islam memberikan layanan-layanan bimbingan dan konseling klasikal untuk memotivasi, memberikan arahan dan penguatan, selain itu guru bimbingan

---

<sup>3</sup>. Salmiat. Perilaku Agresif dan Penanganannya (Studi Kasus pada Siswa SMP Negeri 8 Makassar). Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling Volume 1 Nomor 1 Juni 2015. Hal 66-76 ISSN: 2443-2202.

<sup>4</sup> An- Khaninah, Jurnal Psikologi UNDIP, (Vol, 15, No.2, Oktober 2016), hlm. 105-106

konseling Islam juga memberikan hukuman yang bersifat mendidik, evaluasi untuk melihat sejauh mana perkembangan siswanya, dan memanggil orang tua siswa sebagai bentuk kerja sama untuk dapat lebih mengawasi anaknya.<sup>5</sup>

Dalam masalah perilaku agresif tentunya menjadi tugas besar bagi pihak sekolah, khususnya guru bimbingan konseling, layanan bimbingan konseling sekolah yang bermutu tinggi sangat penting bukan hanya dapat memperbaiki prestasi akademik siswa akan tetapi bimbingan konseling Islam dapat memberikan pengaruh positif bagi siswa di kelas dan secara efektif dapat mengurangi perilaku siswa yang mengganggu di dalam kelas.

Disinilah peran seorang konselor memberikan layanan bimbingan konseling kepada siswa agar terhindar masalah, konsekuensinya harus giat belajar memahami dan mengimplementasikan ajaran Islam (Al-Qur'an dan Hadits) pada saat bersamaan. Terakhir masyarakat berharap bisa selamat di dunia dan masa depan, serta mendapatkan kebahagiaan sejati, bukan kebalikan penderitaan dan kemiskinan di dunia dan masa depan. Jika nilai yang terkandung dalam Islam yaitu Al-Qur'an dan Sunnah, sifat religius dikembangkan secara langsung maka individu dapat menjalin hubungan baik dengan Allah SWT kemanusiaan dan alam semesta adalah khalifahnyanya di muka bumi. Perwujudan peran dan pengabdian kepada Allah SWT.<sup>6</sup>

Dari paparan di atas penulis tertarik untuk meneliti tentang peran guru bimbingan konseling Islam dalam menanggulangi perilaku agresif siswa MTs. Nurul Islam kota Pekalongan.

---

<sup>5</sup>. Program Bimbingan Konseling kelas 8 Tahun Pelajaran 2019/2020.

<sup>6</sup>Samsul Munir, Bimbingan Konseling Islam, (Jakarta: Amzah, 2010), hlm. 10-11

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang perlu dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perilaku agresif siswa kelas VIII B di MTs. Nurul Islam Kota Pekalongan?
2. Bagaimana peran guru bimbingan konseling Islam dalam menanggulangi perilaku agresif siswa kelas VIII B di MTs. Nurul Islam Kota Pekalongan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan ini adalah:

1. Mengetahui perilaku agresif siswa kelas VIII B di MTs. Nurul Islam Kota Pekalongan.
2. Mengetahui peran guru bimbingan konseling Islam dalam menanggulangi perilaku agresif siswa kelas VIII B di MTs. Nurul Islam Kota Pekalongan.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Hasil penulisan ini diharapkan memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi guru bimbingan konseling khususnya mengenai peran guru bimbingan konseling dalam menanggulangi perilaku agresif siswa khususnya kelas VIII B di MTs. Nurul Islam Kota Pekalongan.

2. Secara Praktis

- a. Siswa MTs. Nurul Islam

Penulisan ini diharapkan dapat membantu siswa dalam menanggulangi masalah perilaku agresif siswa melalui peran guru bimbingan konseling Islam di sekolah.

b. Guru bimbingan konseling Islam

Penulisan ini diharapkan menambahkan wawasan, pengetahuan bagi guru bimbingan konseling Islam khususnya dalam menanggulangi perilaku agresif siswa.

c. Penulis

Penulis ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan wawasan tentang peran guru bimbingan konseling Islam dalam menanggulangi perilaku agresif siswa kelas VIII B di MTs. Nurul Islam Kota Pekalongan.

## **E. Tinjauan Pustaka**

### **1. Kajian Teori**

a. Perilaku agresif

Menurut Tri Dayaksini Hudariah perilaku agresif dapat diartikan suatu serangan yang dilakukan oleh suatu seseorang terhadap orang lain, objek lain atau bahkan pada dirinya sendiri.<sup>7</sup> Selama masa remaja sering melakukan tindakan agresif yang dapat menyebabkan pola perilaku antisosial. misalnya, menendang, melempar benda keorang lain. Dan agresif verbal misalnya, mengancam. Teori kognitif perilaku menyatakan bahwa sebuah rangsangan permusuhan dapat menghasilkan kemarahan dan dapat memicu perilaku agresif.<sup>8</sup>

Agresif didefinisikan sebagai perilaku fisik atau verbal yang bertujuan untuk menyakiti orang lain. Terdapat dua tipe agresif menurut Myers yaitu agresif yang didorong oleh kemarahan bertujuan untuk melampiaskan kemarahan, dan yang selanjutnya yaitu agresif yang digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan lain.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Tri Dayaksini Hudariah, *Psikologi Sosial*, (Malang: Umm Press, 2009), hlm. 171

<sup>8</sup> Robert A, Baron, Donn Byrne, *Psikologi Sosial*, (Jakarta:Erlangga, 2005), hlm. 143-150

<sup>9</sup> Yeni Widyastuti, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 116-117

## b. Peran Guru Bimbingan Konseling Islam

Bahwasannya guru mata pelajaran tidak dapat sepenuhnya mengawasi tingkah laku perkembangan siswanya, maka perlu adanya seorang guru bimbingan konseling yang mampu memberikan bantuan atau pertolongan kepada siswa dalam menyelesaikan masalah yang ia hadapi, sehingga siswa akan lebih mudah untuk diarahkan menjadi siswa yang berbudi pekerti luhur serta memiliki kepribadian yang baik.

Tugas dan tanggung jawab utama guru sebagai pendidik adalah mendidik sekaligus mengajar, yaitu membantu siswa untuk mencapai kedewasaan. Dalam proses pembelajaran tugas utama guru selain sebagai pengajar juga pembimbing. Fungsi pengajar sekaligus pembimbing terintegrasi dalam peran guru dalam proses pembelajaran. Untuk dapat menjalankan tugas ini secara efektif, guru hendaknya memahami semua aspek pribadi siswa baik fisik maupun psikis.<sup>10</sup>

Peran guru pembimbing dalam pendidikan juga dikemukakan oleh Prayitno, bahwa melalui kegiatan dan layanan bimbingan konseling yang diberikan oleh guru pembimbing diharapkan siswa mencapai “*tri sukses*”, yaitu sukses akademis, sukses persiapan karir serta sukses dalam hubungan bermasyarakat

Setelah memahami gejala dan faktor penyebab terjadinya agresif siswa, maka seorang guru bimbingan konseling harus memberikan layanan bimbingan konseling Islam untuk menanggulangi agresif siswa. Bimbingan konseling Islam aktivitas yang “membantu” dan dianggap bermanfaat karena pada hakikatnya individu harus hidup sesuai dengan petunjuk Allah SWT, agar diberikan jalan yang lurus dan diselamatkan. Karena seorang konselor sangat membantu memberikan bimbingan konseling kepada siswa

---

<sup>10</sup>. Tohirin, Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah, . 6.

agar terhindar dari masalah, konsekuensinya sendiri harus giat belajar memahami dan mengimplementasikan ajaran Islam (Al-Qur'an dan Hadits) pada saat bersamaan. yang terkandung dalam Islam yaitu Al-Qur'an dan Sunah, sifat religius dikembangkan secara langsung maka individu dapat menjalin hubungan baik dengan Allah.<sup>11</sup>

## 2. Penelitian yang Relevan

Untuk mendukung pembahasan dan penelitian yang dilakukan, peneliti melakukan kajian dari beberapa karya yang bersinanggungan dengan topik dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Zaenatul Khoiriyah pada tahun 2016, dengan judul “Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pengendalian Perilaku Agresif Siswa Kelas VII SMP Hasanuddin 6 Semarang (Analisis dengan Pendekatan Bimbingan dan Konseling Islam)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam di SMP Hasanuddin 6 Semarang pada awal proses konseling siswa di tuntun untuk berdzikir dengan membaca istighfar, membaca asmaul khusna, membaca ayat kursi dengan tujuan untuk menetralkan hati, siswa juga di tuntun dan diarahkan untuk senantiasa mendekatkan diri kepada Allah SWT agar terhindar dari penyakit yang merusak diri. Peran guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan konseling individu dan konseling kelompok serta konferensi kasus.

Persamaan dalam penelitian ini yaitu penggunaan variabel peran guru bimbingan konseling dan perilaku agresif siswa. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yaitu populasi sampel penulisan dan bagaimana peran guru bimbingan dan konseling dalam penelitian sebelumnya guru lebih mengarahkan siswa untuk lebih mendekatkan diri kepada tuhan dan konfrensi

---

<sup>11</sup> Aunur Rahim, Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islami*, (Yogyakarta: UI Press, 2001), hlm. 70

kasus. Sedangkan penulisan ini guru memberikan motivasi dan penguatan serta arahan kepada siswa yang berperilaku agresif serta pemberian layanan konseling individu.

Kedua, penulisan yang dilakukan oleh Reni Susanti pada tahun 2002 dengan judul “Konseling Islam terhadap Perilaku Agresif Siswa SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta”. Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui faktor penyebab munculnya perilaku agresif siswa dan bagaimana proses konseling Islam terhadap perilaku agresif siswa SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Hasil penulisan ini adalah menunjukkan bahwa faktor penyebab munculnya perilaku agresif siswa SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta yaitu masalah ekonomi, tidak mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan, dan kurangnya kasih sayang ataupun perhatian dari orang tuanya. Melihat siswa yang berperilaku agresif lebih cenderung mudah emosi. Guru bimbingan dan konseling memberikan terapi Islam terhadap siswa yang memiliki sifat agresif untuk membaca dzikir yang fungsinya untuk meredakan siswa.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian di atas yaitu dilihat dari tujuan yaitu tujuan penelitian di atas ingin mengetahui apa penyebab perilaku agresif siswa, kemudian dari segi peran guru memberikan konseling Islam dengan mengajak siswa berdzikir untuk meredakan siswa. Sedangkan persamaan penelitian ini yaitu penggunaan variabel perilaku agresif dan bimbingan dan konseling Islam.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Jurwani pada tahun 2013, yang berjudul “Pengaruh Playstation terhadap Perilaku Agresif Siswa di MI Tarbiyatussibyan Karangrayun Grobogan”. Disebutkan bahwa pengaruh media merupakan salah satu faktor yang bertanggung jawab atas peningkatan perilaku agresif, khususnya dikalangan remaja dan anak-anak.

Perbedaan penelitian ini yaitu penggunaan variabel *playstation* dan populasi sample yang digunakan serta tujuan dari penelitiannya yaitu ingin mengetahui faktor dari media seperti *playstation* terhadap perilaku agresif siswa. Sedangkan persamaanya yaitu penggunaan variabel perilaku agresif sebagai variabel terikat.

### 3. Kerangka Berfikir

Dari penjelasan kajian teori di atas yang dimaksud indikator perilaku agresif adalah melukai teman sebaya, berkelahi, menyerang, membunuh orang lain. Peran bimbingan konseling Islam dalam menanggulangi perilaku agresif siswa yaitu proses memberikan bantuan oleh guru bimbingan konseling Islam kepada siswa dengan bertujuan menanggulangi perilaku agresif yang dihadapi oleh siswa berdasarkan ajaran Islam untuk mencapai kedamaian dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat Seperti memberikan gambaran yang positif tentang diri siswa maksudnya adalah seorang guru bimbingan konseling memberikan pujian terhadap siswa tersebut dengan harapan siswa dapat percaya diri. Seperti yang dikemukakan oleh Samsul Munir bahwa peran seorang konselor dalam hal ini adalah guru bimbingan konseling Islam adalah memberikan bimbingan kepada siswa agar terhindar dari masalah, terutama memahami dan mengimplementasikan Al-Qur'an dan Hadist.<sup>12</sup>

Kemudian seorang guru bimbingan konseling memberikan arahan terhadap siswa untuk mengontrol emosi siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk meningkatkan kemampuan dirinya seperti meningkatkan minat dan bakat siswa dengan harapan supaya siswa dapat mengerti kemampuan dirinya. Maka membentuk kerangka berfikir sebagai berikut.

---

<sup>12</sup> Samsul Munir, Bimbingan Konseling Islam, .....hlm. 10-11

Bagan 2.1  
Kerangka Berfikir



## F. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode yang didalamnya meliputi:

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini penelitian lapangan (*field research*). Yaitu penelitian yang dilakukan langsung di lapangan<sup>13</sup> Penelitian ini berusaha untuk mengungkapkan dan memahami kenyataan yang ada di lapangan dan penelitian ini akan melakukan pengumpulan data serta informasi mengenai pelaksanaan peran guru bimbingan konseling Islam dalam menanggulangi perilaku agresif siswa kelas VIII B di MTs. Nurul Islam Kota Pekalongan.

#### b. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, metode yang akan menjabarkan hasil penulisan dengan kata-kata atau secara deskriptif.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini data hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi

<sup>13</sup> Restu Kartiko Widi, *Mengelora Penulisan* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), hlm.53

<sup>14</sup> Lexy J Moelong, *Metodologi Penulisan Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.4

buku program bimbingan konseling siswa kelas VIII B MTs. Nurul Islam akan dideskripsikan menjadi suatu kesimpulan yang menjawab terkait dengan peran guru bimbingan konseling Islam dalam menanggulangi perilaku agresif siswa kelas VIII B di MTs. Nurul Islam Kota Pekalongan.

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

### a. Tempat penulisan

Penelitian ini dilakukan di MTs. Nurul Islam Kota Pekalongan.

### b. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember sampai dengan selesai.

## 3. Sumber dan Jenis Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber datanya berasal dari penulisan lapangan. Studi lapangan yang dimaksud untuk menentukan data mengenai bimbingan konseling Islam. Sedangkan studi kepustakaan dimaksudkan untuk meneliti model dan proses bimbingan.

Adapun sumber dan jenis data dalam penelitian ini di bagi menjadi dua macam, yaitu sebagai berikut:

### a. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek Penelitian dengan pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. sumber data primer ini merupakan informasi melalui kegiatan wawancara dengan guru bimbingan konseling MTs. Nurul Islam Kota Pekalongan, dan siswa MTs. Nurul Islam, terutama kelas VIII B penulis mengambil 5 siswa yang menjadi subjek penelitian dari 42 siswa kelas VIII B yang terindikasi agresif, dikarenakan di kelas tersebut lebih banyak dari kelas yang lain serta terbuka dan komunikatif.

b. Data sekunder

Data sekunder biasanya terwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Sumber-sumber relevan yang mendukung objek penelitian ini berdasarkan bimbingan konseling Islam di MTs. Nurul Islam Kota Pekalongan.

### G. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data ialah langkah yang paling tepat dalam penelitian, tujuan utama dari penelitian merupakan agar memperoleh data. Adapun kelengkapan pengumpulan data dalam penelitian penulis akan menggunakan beberapa metode untuk memperoleh data tersebut dengan menggunakan beberapa metode antara lain, ialah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Tujuan dari observasi yaitu mengetahui data peran bimbingan konseling yang dilakukan guru bimbingan konseling Islam dalam menanggulangi perilaku agresif siswa.<sup>15</sup>

2. Metode Wawancara

Tujuan dari wawancara yaitu untuk mengetahui bentuk agresif siswa, faktor yang terjadi pada agresif siswa, dan data yang mendukung dan menghambat peran guru bimbingan konseling Islam dalam menanggulangi perilaku agresif siswa.<sup>16</sup> Berdasarkan saran dari guru bimbingan konseling Islam dari 42 siswa yang dijadikan sample pengambilan data hanya 5 siswa untuk di wawancara selain guru bimbingan konseling Islam.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data penelitian tentang hal-hal atau variable yang berupa catatan, buku, dan bentuk lainnya.

---

<sup>15</sup>Syofian Siregar, *Metode Penulisan Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS ...*, hlm. 20

<sup>16</sup>Syofian Siregar, *Metode Penulisan Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS ...*, hlm. 18

Metode ini digunakan untuk memperoleh data terkait dengan topik penelitian dan mendapatkan dokumen berupa rencana bimbingan konseling Islam, serta data terkait penyuluhan Islam untuk menanggulangi perilaku agresif siswa berbasis bimbingan konseling Islam di MTs. Nurul Islam Kota Pekalongan.

## H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data Model Miles and Huberman, yang memiliki tiga macam kegiatan, yaitu sebagai berikut :<sup>17</sup>

1. Reduksi data, merangkum, memilih hal penting agar mempermudah peneliti.<sup>18</sup> Berkaitan dengan penulisan ini, data diperoleh berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian akan dipilih data yang dibutuhkan serta memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian ini yaitu peran guru bimbingan konseling Islam dalam menanggulangi perilaku agresif siswa kelas VIII B berbasis bimbingan konseling Islam di MTs. Nurul Islam Kota Pekalongan.
2. Penyajian data, dalam penelitian kualitatif, penyajian data yaitu dengan teks yang bersifat naratif yang berupa catatan lapangan.<sup>19</sup> Agar apa yang di teliti dapat dipahami dan disajikannya, penulis harus mampu menjawab apa isi yang akan disajikan itu.
3. Penarikan kesimpulan verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya tetapi apabila dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan tersebut yang

---

<sup>17</sup>Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penulisan Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus...* hlm. 85-86

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...* hlm. 206

<sup>19</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penulisan Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus...* hlm. 85

akan menjadi hasil penelitian berkaitan dengan peran guru bimbingan konseling Islam dalam menanggulangi perilaku agresif siswa kelas VIII di MTs. Nurul Islam Kota Pekalongan.

## **I. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah urutan penulisan, yang berkaitan dengan pembahasan penulisan dari awal sampai akhir. Hal ini dilakukan agar mempermudah penjelasan dan pemahaman atas permasalahan yang akan dibahas. Penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II berisi Peran Guru Bimbingan Konseling Islam dan Perilaku Agresif, yang meliputi pengertian perilaku agresif, ciri-ciri perilaku agresif, faktor penyebab perilaku agresif dan bentuk perilaku agresif. Pengertian bimbingan konseling Islam, tugas dan tanggung jawab guru bimbingan dan konseling.

Bab III Peran Guru Bimbingan Konseling Islam dalam Menanggulangi Perilaku Agresif Siswa MTs. Nurul Islam Kota Pekalongan berisi hasil penulis yang terdiri dari gambaran umum MTs. Nurul Islam Kota Pekalongan, seperti sejarah, identitas sekolah, visi dan misi, kurikulum, keadaan guru bimbingan konseling dan siswa, sarana dan prasarana, perilaku agresif siswa dan peran guru bimbingan konseling Islam di MTs. Nurul Islam Kota Pekalongan dalam menanggulangi perilaku agresif siswa.

Bab IV ialah Analisis Peran Guru Bimbingan Konseling Islam dalam Menanggulangi Perilaku Agresif di MTs. Nurul Islam Kota Pekalongan yaitu hasil analisis perilaku agresi siswa di MTs. Nurul Islam Kota Pekalongan, dan analisis peran Guru bimbingan konseling Islam dalam menanggulangi perilaku agresif Siswa.

Bab V ialah Penutup yang berisikan kesimpulan dan sarana

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan dua hal :

1. Perilaku agresif siswa MTs. Nurul Islam Kota Pekalongan terdiri dari 2 indikator yaitu : perilaku agresif fisik, perilaku agresif non verbal. Setelah mengikuti layanan bimbingan dan konseling dari guru bimbingan konseling Islam perilaku agresif siswa bisa teratasi. Kondisi siswa sebelum mendapatkan layanan bimbingan konseling beberapa ada yang berkelahi dengan teman, ada yang marah-marah dengan temannya, setelah mendapatkan layanan bimbingan konseling siswa mendapatkan pencerahan dan motivasi agar menjadi pribadi yang lebih baik dan bisa mengontrol emosi agar tidak agresif lagi.

2. Peran Bimbingan Konseling Islam di MTs. Nurul Islam Kota Pekalongan yaitu bagaimana peran guru bimbingan konseling Islam dalam menanggulangi perilaku agresif siswa, penulis menyimpulkan bahwa guru bimbingan konseling Islam memberikan bimbingan klasikal untuk memfasilitasi, memotivasi, informator, dan organisator serta memberikan arahan dan penguatan, selain itu guru bimbingan konseling Islam juga memberikan hukuman yang bersifat mendidik, evaluasi untuk melihat sejauh mana perkembangan siswanya, dan memanggil orang tua siswa sebagai bentuk kerja sama untuk dapat lebih mengawasi anaknya.

#### **B. Saran**

Berdasarkan temuan penulisan yang telah dilakukan beberapa saran dan usaha untuk lebih meningkatkan ketrampilan dalam memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana media pembelajaran dan khususnya dalam pelayanan bimbingan konseling.

### 1. Bagi Guru

Dalam kegiatan di sekolah peran guru bimbingan konseling Islam itu sangat penting maka diharapkan pihak sekolah memberikan minimal satu orang per 150 siswa untuk mengampu sebagai guru bimbingan konseling Islam. Karena hal tersebut sangat penting dan wajib bagi sekolah ada guru bimbingan konseling Islam supaya dapat menanggulangi siswa yang bermasalah

### 2. Bagi Siswa

- a. Peserta didik di MTs. Nurul Islam lebih memperhatikan terhadap materi dan mengikuti apa yang disampaikan oleh guru.
- b. Menaati tata tertib yang ada di sekolah.

### **C. Penutup**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari adanya kekurangan dalam skripsi ini, oleh karena itu, saran dan kritik dari berbagai pihak sangat diharapkan oleh penulis. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembacanya. Penulis tidak lupa menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sepenuhnya baik tenaga maupun pikiran dalam menyelesaikan skripsi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib, 2008 Pola Pengembangan Psikologi Islam oleh Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Tazkiyah, Jurnal Psikologi Islam Vol 8. No 1,
- Abu Bakar, M Luddn, 2010 Dasar-dasar Konseling Teori dan Praktik, Bandung, CV, Perdana Mulya Sarana, Cet 1
- Adhiputra Ngurah Agung Anak.2013. *Konseling Lintas Budaya*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Agus Triyanto, Aplikasi Teknologi Informasi untuk Bimbingan dan Konseling, Pradigma, No 1, 1 januari 2006, ISSN 1907-297, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arikurto, Suharsimi. 1992 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta : Rineka Cipta
- Astriana, Abdul munir, dkk.2015. *Evektifitas Layanan Konseling Kelompok Teknik, Behavior Contract dalam Mengurangi Penyalahgunaan Smartphone Siswa Kelas XI Jurusan Administrator (AP) SMK N 2 PALU* Jurnal Konseling & Psikoedukasi
- Bidi Bukhori, Dakwah Melalui Bimbingan Konseling Islam, Semarang, Vol. 5. No 1. Juni 2014, hlm 8 – 10
- Bimo Wlgito, 1995 Bimbingan dan Prnyuluhan di Sekolah, Yogyakarta, Andi Offset.
- Caraka Putra Bhakti, 2015 Bimbingan dan Konseling Komprehensif, Paradigma, Jurnal Fokus Konseling 1(2), 93-106.
- Dina Puspita Dewi, 2017. *Hubungan Karakteristik Smarthphone Pada Perubahan Budaya Komunikasi Remaja Di RT 12 Kelurahan Sempaja Selatan Samarinda*, Jurnal Bk.
- Endang Minarni,2018.*Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Bidang Studi Bahasa Indonesia Siswa SMP Kelas XI IPS SMA NEGERI 1 Glagah Banyuwangi* Jurnal of Education Technologi and Innovation (JETI).
- Endrinawati, Guru Mata Pelajaran dan Kontribusinya Terhadap Pelaksanaan Program Bimbingan Konseling Dikelas XI IPA SMA N 1 Muaro Jambi, Jurnal Ilmiah DIK DAYA hlm. 32.
- Eva Arifn,2010.*Teknik Konseling Di Media Masa*,yogyakarta : Graha Ilmu

- Fadly Usman, 2010 *Efektivitas Penggunaan Media Online Sebagai Sarana Dakwah*, Malang, Universitas Brawijaya, Jurnal Ekonomi dan Dakwah Islam.
- Gatot Santoso, Adhi Susanto, Marshal Budi Wardani, *Perancangan Konten M-Learning Dengan Sistem Multimedia Berbasis Seluler*, (Jurnal Psikologi).
- Hamdani Bkran Adz-Dzaky, 2002 *Konseling dan Psikoterapi Islam*, Yogyakarta, Fajar Pustaka Baru.
- Ir Hendraman, M.sc., Ph.D. 2019. *Pendidikan karakter era milenial*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Joglobang, *Peraturan Presiden Perpres 73 Tahun 2019 tentang kementerian riset dan teknologi*, Jakarta : Pustaka Desa.
- John Creswell, 2013 *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
- M. Fuad Anwar, 2019 *Landasan Bimbingan dan Konseling Islam*, Sleman Yogyakarta, CV Budi Utama, Cet 1,
- Novi Wahyu, Hendrik, dkk. 2019. *Pengembangan Paket Konten Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Pertama Se Kota Pontianak*, (Gervasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat *Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam layanan bimbingan konseling sebagai representasi berkembangnya budaya profesional konselor dalam melayani siswa*, jurnal bimbingan konseling universitas Muria Kudus vol.2 no. 1
- Prayitno, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Rineka Cipt.
- Primatika, Widia, 2019, *penyebab kriminalisasi anak: kurang kasih sayang & pengakuan sosial* <https://tirto.id/penyebab-kriminalitas-anak-kurang-kasih-sayang-pengakuan-sosial-cP3F>.
- Priyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publishing).
- Rohmatun Luluk Isnaini, 2016 *Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Melalui Manajemen Bimbingan dan Konseling Islam*, Yogyakarta, Manajemen Pendidikan Islam, Vol 1, No 1.
- Safwan Amin, 2005 *Pengantar Bimbingan dan Konseling*, Banda Aceh, Yayasan Pena Banda Aceh, Cet 1.
- Sakinah, 2021 *Guru Bimbingan Konseling MTs Nurul Islam Kota Pekalongan*.
- Setyosari Pamuji, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan* Jakarta: PERNADAMEDIA GROUP.

Siti Jaenab Nuraeniah, 2018 Nilai-nilai Konseling Menurut Al-Ghozali Dalam Kitab Binayat Al-Hidayah, Banten, Universitas Islam Negri Sultan Maulana Hasanudin.

Sri atuty, Atika, 2019. *peningkatan literasi media digital anti hoax, bullying, dan ujaran kebencian pada siswa smp dikabupaten barito*, kuala Kalimantan selatan. Jurnal Naisonal.

Sudarwan Danim 1994, *Media Komunikasi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara.

Sugiyono, 2006, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Sumarwiyah Edris Zamroni, 2018. *Pemanfaatan Tekonologi Informasi (TI) Dalam Layanan Bimbingan DanKonseling Sebagai Representasi Berkembangnya Budaya Profesional Konselor Dalam Melayani Siswa*.

Sutoyo Anwar, 2012. *Pemahaman Invidu*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tohari Mustamar, 1992 *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling Islam*, yogyakarta, UII Press,



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan Km.5, Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : FAIZAH ILYANA

NIM : 2041116019

Fakultas/Jurusan : FUAD / BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada

Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

**PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING ISLAM DALAM MENANGGULANGI  
PERILAKU AGRESIF SISWA KELAS VIII DI MTs. NURUL ISLAM KOTA  
PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 24 Oktober 2022



**FAIZAH ILYANA**  
**NIM. 2041116019**

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.